

ABSTRAK

VAKSIN ANTIMALARIA

Vaksin antimalaria – SPf 66 – telah dinilai manfaatnya percobaan yang melibatkan 586 anak usia 1–5 tahun di Tanzania.

Sejumlah 274 anak menerima vaksin tersebut – 1/4 ml. (1 mg. peptid) untuk anak di bawah usia 5 tahun dan 1/2 ml. (2 mg. peptid) untuk anak di atas usia 5 tahun – sebanyak tiga kali; saat mulai percobaan, pada minggu ke empat dan pada minggu ke 26.

Efek samping ringan ditemui pada kurang dan 6% setelah tiga dosis.

Episode malaria dijumpai pada 73 anak kelompok vaksin dan pada 102 anak kelompok plasebo setelah tiga dosis; dan kematian ditemui pada 1 anak di kelompok vaksin dan pada 5 anak di kelompok plasebo.

Perhitungan statistik menunjukkan bahwa *estimated vaccine efficiency* adalah sebesar 31% (95%CI: 0–52%, $p = 0,046$).

Lancet 1994; 344: 1174–81

Hk

ASIKLOVIR OTC

Wellcome telah mengajukan permintaan kepada FDA agar preparat asiklovirnya (Zovirax®) dapat dijual bebas (OTC). Selama ini, baru preparat topikalnya yang telah bisa dijual bebas di pasar Eropa.

Scrip OTC News 1994; 9:4

Brw

ESTROGEN MENCEGAH FRAKTUR AKIBAT OSTEOPOROSIS

Selain dapat mencegah osteoporosis, kombinasi suplemen kalsium dengan estrogen juga mencegah fraktur pada wanita yang telah menderita penipisan tulang.

Para wanita yang menggunakan suplemen estrogen juga dianjurkan untuk mengkombinasikannya dengan 1500

mg. kalsium per hari dikonsumsi bersama makanan, sebaiknya dalam bentuk kalsium sitrat yang lebih mudah diserap daripada bentuk kalsium karbonat.

Akibat osteoporosis, di AS separuh dan wanita berusia lebih dan 50 tahun dan sepertiga pria berusia lebih dan 75 tahun pernah mengalami patah tulang, dan sekitar 30.000 orang meninggal akibat komplikasinya setiap tahun.

MCHL (May) 1993; 11(5): 3

idn

LOVASTATIN UNTUK MENCEGAH RESTENOSIS

Lovastatin diselidiki efektivitasnya dalam mencegah restenosis setelah angioplasti koroner. Sejumlah 404 pasien, 203 pasien mendapat lovastatin 2 dd 40 mg/hari dan 201 pasien mendapat plasebo; dan 404 pasien tersebut, 384 pasien menjalani angioplasti koroner, 354 di antaranya berhasil; dan 321 pasien menjalani pemeriksaan angiografi ulangan setelah 6 bulan.

Pada awal studi, dua kelompok tersebut tidak berbeda derajat stenosisnya: $64 \pm 11\%$ di kelompok lovastatin dan $63 \pm 11\%$ di kelompok plasebo ($p = 0,22$). Meskipun terdapat pengurangan kadar LDL-kolesterol sebesar 43% di kelompok lovastatin, angiografi ulangan setelah 6 bulan menunjukkan stenosis sebesar rata-rata $46 \pm 20\%$ di kelompok plasebo dan sebesar rata-rata $44 \pm 21\%$ di kelompok lovastatin ($p = 0,50$).

Agaknya lovastatin tidak mencegah ataupun memperlambat restenosis dalam waktu 6 bulan setelah tindakan angioplasti koroner.

N. Engl. J. Med. 1994; 331: 1531–7

Hk

DEPAKOTE UNTUK MANIK

Depakote® (divalproex sodium), suatu obat antiepilepsi, telah diusulkan untuk disetujui penggunaannya pada episode manik gangguan bipolar. Bila berhasil, maka ini merupakan obat ke dua yang dapat digunakan untuk indikasi tersebut selain lithium yang telah dipakai selama 25 tahun.

Dalam suatu percobaan, pasien-pasien manik dibagi atas tiga kelompok: 69 orang mendapat Depakote®, 36 orang mendapat lithium dan 74 orang mendapat plasebo. Pada hari ke sepuluh, kelompok Depakote® telah menunjukkan perbaikan yang bermakna. Sedangkan pada percobaan lain, obat ini bermanfaat untuk orang-orang yang sebelumnya resistensi terhadap lithium.

Dosis yang dianjurkan mula-mula 3 dd 250 mg./hari, kemudian dinaikkan sampai tercapai kadar plasma 50 ug/ml.

Efek samping yang ditemukan berupa mual, muntah, dan nyeri kepala.

Scrip 1995; 1999: 22

Brw

ANTIEPILEPSI BARU

Lamictal® (lamotrigine) – obat antiepilepsi baru dan Wellcome – telah disetujui penggunaannya sebagai monoterapi epilepsi di Inggris, Belanda dan Afrika Selatan; selama ini obat tersebut baru diindikasikan sebagai *add-on therapy*.

Obat ini lebih kecil pengaruhnya terhadap fungsi kognitif dan kemampuan belajar, dan dapat digunakan pada wanita usia produktif karena tidak mempengaruhi efektivitas kontrasepsi oral, dan sampai saat ini diketahui tidak bersifat teratogen. Meskipun demikian, Inggris baru membatasinya untuk penggunaan pada dewasa dan anak-anak di atas usia 12 tahun.

Salah satu kendala obat ini ialah biaya pengobatan yang lebih mahal.

Scrip 1995; 1999: 23

Brw

ABSTRAK

PENGHENTIAN OBAT ANTIEPILEPSI

Studi penghentian pengobatan anti-epilepsi di Inggris menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor prognostik yang meningkatkan risiko kambuh; yaitu: usia lebih dari 16 tahun saat mulai sakit, menggunakan Lebih dan satu antikonvulsan, masih adanya serangan setelah pengobatan dimulai, riwayat serangan tohik-kionik, riwayat serangan mio-kionik dan EEG yang abnormal selama periode bebas kejang setahun terakhir.

Inpharma 1995; 970: 14

Brw

ANTIBIOTIK UNTUK PASIEN CEDERA KEPALA

Praktek penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien trauma kapitis masih sering dijumpai; baru-baru ini sekelompok peneliti di Inggris telah mengeluarkan rekomendasi sebagai berikut:

1) Antibiotik dapat memberikan proteksi pada tindakan bedah *non implant* yang bersih; digunakan sefalosporin generasi pertama atau kedua dengan dosis tunggal intravena sesaat sebelum anestesi dan diulang tiap 3 jam selama prosedur operasi.

2) Profilaksis antibiotik diberikan pada tindakan operasi *clean, contaminated* menggunakan ko-amoksisilav atau kombinasi sefalosporin generasi pertama/dua dengan metronidazol dosis tunggal sesaat sebelum anestesi dan diulang tiap 3 jam selama prosedur operasi.

3) Pada pembedahan *shunt* belum ada kesepakatan; untuk mencegah infeksi *shunt* (internal) dapat diberikan vankomisin atau gentamisin intraventrikel saat operasi, sedangkan pencegahan infeksi eksternal menggunakan sefalosporin seperti pada prosedur bedah lain.

4) Antibiotik tidak digunakan sebagai profilaksis pada fraktur kranium yang disertai kebocoran cairan serebrospinal.

Lancet 1994; 344: 1547-51

Hk

AMOKSISILIN UNTUK INFEKSI KLAMIDIA

Infeksi genital yang disebabkan kiamidia biasa diobati dengan eritromisin; para peneliti di Quebec, Kanada mencoba alternatif lain dengan menggunakan amoksisilin. Pengobatan dengan amoksisilin 3 dd 500 mg/hari atau eritromisin 4 dd 500 mg/hari selama 7 hari dilakukan atas 210 wanita hamil dengan infeksi klamidia trachomatis secara acak.

Follow-up berupa kultur dilakukan 21 hari setelah pengobatan, pada kehamilan fase lanjut dan pada bayi 1 minggu setelah dilahirkan. Hanya satu kultur positif dan wanita hamil trimester ketiga yang mendapat amoksisilin. Sebelas wanita hilang dalam *follow-up*.

Penghentian pengobatan akibat efek samping dilakukan pada I (dari 100) wanita kelompok amoksisilin dan pada 12 (dari 99) wanita kelompok eritromisin ($p = 0,002$). Gangguan gastrointestinal berat lebih sering dijumpai di kelompok eritromisin (31% vs. 6%, $p < 0,001$), sedangkan kegagalan sebesar 2% di kelompok amoksisilin dan 12% di kelompok eritromisin ($p = 0,005$).

Amoksisilin dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pengobatan infeksi klamidia pada wanita hamil.

Lancet 1994; 344: 1461-65

Hk

MANFAAT BIOPSI KELENJAR GETAH BENING LEHER

Hasil pemeriksaan patologi anatomik atas jaringan hasil biopsi kelenjar getah bening leher untuk membantu

mendiagnosis keganasan ternyata masih rendah.

Dari 175 pasien yang menjalani pemeriksaan tersebut selama Januari – Oktober 1994 di RS Hasan Sadikin, Bandung, sensitivitasnya hanya 55% dan spesifisitasnya 44%; sedangkan *positive predictive* valuenya sebesar 13%.

PIT X IKABI 1995, hal. 112

Brw

EPILEPSI PASCA TRAUMA

Dari 952 pasien cedera kepala yang berobat ke RSUD Dr. Soetomo, Surabaya selama bulan Januari – Juli 1994, 28 (2,94%) mengalami epilepsi pasca trauma; 7 pasien menderita serangan epilepsi dalam satu jam pertama, 18 (64%) dalam 1 – 24 jam dan 3 (10,7%) setelah 24 jam.

Di antara pasien epilepsi pasca trauma tersebut, 23 (82%) mempunyai Skala Koma Glasgow kurang dan 13 selama lebih dan 24 jam, 15 (53,6%) mempunyai defisit neurologik, 13 (46,4%) fraktur tengkorak dan 10 (35,7%) di sertai hematoma intrakranial yang bermakna.

Serangan epilepsi berupa kejang motorik umum (10 pasien – 35,7%), kejang motorik fokal (15 pasien – 53,6%) dan tipe Jackson (3 pasien – 19,7%).

PIT X IKABI 1995, hal. 112

Brw

HEMATOMA SUBDURAL

Penelitian retrospektif selama 4 tahun (Januari 1990– Desember 1993) di RS Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta mendapatkan 56 kasus hematoma subdural akut. Operasi dilakukan atas 25 kasus, sisanya ditangani secara konservatif.

Dari 25 kasus yang dioperasi, 20 kasus meninggal dunia; sedangkan dari 31 kasus yang dirawat konservatif, 8 kasus meninggal dunia.

PIT X IKABI 1995, hal. 112

Brw